

# BAB I

## PENDAHALUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang terus-menerus berkesinambungan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik materi maupun spiritual. Untuk merealisasikan kegiatan pembangunan ini perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan dan juga diperlukan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini pemerintah daerah dihadapkan pada suatu masalah dimana disatu pihak jangkauan pembangunan yang semakin luas dan pihak lain dana yang tersedia dalam pelaksanaan pembangunan terbatas.

Pemerintah Daerah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pelaksanaan pembangunan yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan pembangunan didaerahnya. Dalam pelaksanaan pembangunan, pajak merupakan peran yang sangat penting. Karena pajak digunakan untuk membiayai pelaksanaan pembangunan yang berguna bagi kepentingan masyarakat bersama.

Salah satu pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan adalah Pajak Bumi Bangunan (PBB). Pajak Bumi Bangunan adalah pajak pusat yang sebagian besar penerimaannya digunakan untuk penyediaan fasilitas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Hasil penerimaan Pajak Bumi Bangunan ini diserahkan kepada Pemerintah Daerah untuk menunjang kegiatan pembangunan Daerah. Oleh karena itu, Pajak Bumi Bangunan merupakan pajak yang perlu

ditingkatkan dalam penerimaannya. Namun usaha guna meningkatkan penerimaan Pajak Bumi Bangunan ini masih ada hambatan suatu masalah, hal ini dikarenakan kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak yang masih rendah.

Faktor penghambat yang sering terjadi pemungutan penerimaan Pajak Bumi Bangunan di DPPKAD Sidoarjo ini adalah kurangnya kesadaran Wajib Pajak untuk melunasi kewajiban pajaknya, hal ini dikarenakan objek pajak yang berpindah tangan dan Wajib Pajak yang memiliki objek pajak di Sidoarjo berada (tinggal) diluar kota. Selain dari kesadaran Wajib Pajak, hal yang menjadi kendala lain dalam meningkatkan penerimaan Pajak Bumi Bangunan adalah kurangnya validitas data. Kurangnya validitas data ini merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan sejumlah Wajib Pajak tidak mau membayar kewajiban pajaknya, sehingga menimbulkan terjadinya tunggakan pajak.

Pihak Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Sidoarjo berupaya meningkatkan penerimaan Pajak Bumi Bangunan guna membiayai pembangunan Kabupaten Sidoarjo. Oleh sebab itu perlu diketahui tingkat pertumbuhan penerimaan Pajak Bumi Bangunan. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penerimaan Pajak Bumi Bangunan di DPPKAD Sidoarjo khususnya yang dipungut melalui petugas DPPKAD Sidoarjo, penulis melakukan penelitian dengan menganalisa penerimaan PBB di DPPKAD Sidoarjo. Dalam hal ini penulis mengambil sampel penerimaan PBB. Dengan diketahuinya tingkat perkembangan penerimaan PBB diketahuinya hambatan-hambatan dalam meningkatkan penerimaan PBB, pihak DPPKAD Sidoarjo dapat lebih insentif dalam upaya meningkatkan penerimaan PBB di Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini akan meneliti tentang “Analisis Tingkat Pertumbuhan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPPKAD) Sidoarjo Tahun 2012-2015”.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Adapun penjelasan judul dalam penelitian ini yaitu Pajak Bumi Bangunan yang merupakan pajak yang dipungut dari pemilik, pemegang kekuasaan, penyewa dan yang memperoleh manfaat dari Bumi dan Bangunan. Pajak ini juga merupakan sebagian besar penerimaannya merupakan pendapatan daerah yang antara lain dipergunakan untuk pembangunan dan penyediaan fasilitas yang juga dinikmati masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah.

Pajak Bumi Bangunan ini sangat penting dan perlu ditingkatkan guna melancarkan pembangunan diberbagai sektor daerah. Kesadaran masyarakat dalam untuk memenuhi kewajiban pajak ini juga penting guna meningkatkan penerimaan Pajak Bumi Bangunan.

Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKAD) Sidoarjo ini merupakan subjek dari penulis. DPPKAD ini bertugas mengelola keuangan serta pendapatan dan aset Kabupaten Sidoarjo, salah satunya yang ada dalam judul ini yaitu Pajak Bumi Bangunan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pertumbuhan penerimaan PBB di Kabupaten Sidoarjo melalui DPPKAD Sidoarjo Tahun 2012-2015?
2. Apakah hambatan yang dihadapi DPPKAD Sidoarjo meningkatkan penerimaan PBB di Kabupaten Sidoarjo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pertumbuhan penerimaan PBB di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012-2015 melalui DPPKAD Sidoarjo.
2. Mengetahui hambatan yang dihadapi DPPKAD Sidoarjo dalam meningkatkan pertumbuhan penerimaan PBB di Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis  
Menambah pengetahuan mengenai perpajakan, terutama pada Pajak Bumi Bangunan.
2. Bagi STIE Perbanas Surabaya  
Penulis berharap karya ini dapat berguna bagi mahasiswa STIE Perbanas serta memberikan pengetahuan tentang perpajakan.
3. Bagi masyarakat  
Penulis berharap karya ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, khususnya Pajak Bumi Bangunan.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer penelitian berupa data yang didapat langsung dari DPPKAD Sidoarjo. Data sekunder diperoleh dari buku-buku, sumber yang terkait dengan PBB.

### **1.6.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Dengan mengumpulkan data dari DPPKAD Sidoarjo dan sumber-sumber yang terkait dengan PBB. Selain itu, penulis juga menganalisis tingkat penerimaan Pajak Bumi Bangunan di DPPKA Sidoarjo.

### **1.6.2 Data dan Pengumpulan data**

Data merupakan sekumpulan fakta atau fenomena yang dicatat melalui pengamatan langsung maupun sumber-sumber, atau dokumentasi. Ketersediaan data merupakan suatu hal yang mutlak dipenuhi dalam suatu penelitian.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder.

#### **1) Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti. Hal ini akan menjadi lebih mudah bagi peneliti untuk memahami persoalan yang akan diteliti, khususnya mendapatkan pengertian yang lebih baik mengenai keterkaitan masalah penelitian.

## 2) Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dikumpulkan untuk menjadi dasar kesimpulan dari sebuah penelitian. Contoh dari data primer disini adalah data mengenai target dan realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan.

### **1.6.3 Ruang Lingkup**

Pajak Bumi Bangunan merupakan hal yang harus dipahami oleh masyarakat. Mengingat dalam melancarkan pelaksanaan pembangunan di daerah-daerah tertentu tergantung pada tingkat penerimaan pajak. Sebab itu, masih banyak orang kurang sadarnya akan kewajiban pajaknya. Maka penulis akan membahas hal tersebut.

### **1.6.4 Teknik Analisis**

Adapun teknik analisis yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Meminta data target dan realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan dari Tahun 2012-2015.
- b. Mengolah data tersebut untuk mengetahui presentase dari penerimaan Pajak Bumi Bangunan.
- c. Membandingkan hasil dari presentase data penerimaan tersebut dari tahun 2012-2015.
- d. Memberikan kesimpulan akan tingkat pertumbuhan penerimaan pajak dari tahun 2012-2015.

- e. Memberikan kesimpulan hasil tingkat penerimaan Pajak Bumi Bangunan dari Tahun 2012-2015 dan hambatan yang dihadapi dalam kewajiban perpajakan khususnya Pajak Bumi Bangunan.

